ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i2.5357

PENGARUH MODEL PREJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TENTANG MENJAGA DAN MELESTARIKAN KERAGAMAN BUDAYA DI KELAS V SD INPRES KUANINO 3 KOTA KUPANG

The Influence of the Project-Based Learning Model on Students' Learning Outcomes on Preserving Cultural Diversity in Grade V at SD Inpres Kuanino 3, Kupang City

Petrus Ly[1], Martha Khristina Kota[2], Salsabillah Darmawati[3]
Universitas Nusa Cendana
lypetrus1959@gmail.com; marthakota87@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 7, 2025	Mar 24, 2025	Apr 4, 2025	Apr 9, 2025

Abstract

This study aims to examine the significant influence of the use of the Project Based Learning Model on student learning outcomes about maintaining and preserving cultural diversity in grade V of SD Inpres Kuanino 3. This research was carried out at SD Inpres Kuanino 3 Kupang City Classes V A and V B Even Semester of the 2024/2025 Academic Year. This study is quantitative research using a quasi-pretest-posttest control group experimental research design. The experimental class used the Project Based Learning model, while the control class used the conventional Problem Based Learning model. The results of the pretest showed an average score of 47.2 in the experimental class and 34.8 in the control class. After being given treatment, the average posttest score of the experimental class increased to 83.8, while the control

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

class reached 69.8. The normality and homogeneity test showed normal and homogeneous distributed data. The results of the hypothesis test showed that t-count = -21.517 was greater than t-table = 2.064, so it can be concluded that there is a significant influence of the Project Based Learning model on student learning outcomes.

Keywords: Quantitative Research, Project Based Learning, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil belajar peserta didik tentang menjaga dan melestarikan keragaman budaya di kelas V SD Inpres Kuanino 3. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang Kelas V A dan V B Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian eksperimen quasi pretest-posttest control group. Kelas eksperimen menggunakan model Project Based Learning, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional Problem Based Learning. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 47,2 dan kelas kontrol 34,8. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 83,8, sedangkan kelas kontrol mencapai 69,8. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis menunjukkan thitung = -21,517 lebih besar dari ttabel = 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model Project Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Penelitian Kuantitatif, Project Based Learning, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.. Tanpa adanya pendidikan, kehidupan manusia akan sulit untuk berjalan dengan teratur. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki posisi yang sangat penting, apalagi di tengah perkembangan zaman yang semakin modern dan teknologi yang semakin canggih, di mana semua itu tidak terlepas dari hasil proses pendidikan, (Sinta et al., 2022).

Dalam prosesnya, pendidikan terdiri dari tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Ketiga komponen ini merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam menciptakan proses belajar yang efektif, (Meilasari, et al., 2020). Di jenjang Sekolah Dasar, salah satu mata pelajaran wajib yang berperan penting dalam membangun karakter siswa adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan suatu proses membelajarkan konsep dan nilai-nilai Pancasila dalam kedudukannya sebagai dasar negara, ideologi dan pandangan hidup bangsa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), (Ly, 2022). Mata pelajaran ini memiliki peran

strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, karakter, serta identitas kewarganegaraan kepada generasi muda sejak dini, (Fitria et al., 2025).

Kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dirancang sedemikian rupa untuk mengenalkan konsep dasar Pancasila, sejarah perjuangan bangsa, serta norma-norma dalam kehidupan bernegara secara bertahap dan sistematis, disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik, (Anggraeni & Listarin, 2024). Ciri khas dari mata pelajaran ini terletak pada penguatan nilai-nilai moral dan pendidikan karakter, (Nurgiansah, 2021). Adapun tujuan akhir dari Pendidikan Pancasila adalah menciptakan generasi bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki perilaku dan sikap yang mencerminkan rasa tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai moral yang dianut dalam kehidupan bermasyarakat, (Ma'arif et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal terdapat sejumlah permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V memperlihatkan bahwa tingkat pemahaman dan perolehan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran tersebut belum optimal. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya gairah belajar siswa. Selama observasi, sekitar 68% siswa di kelas V menunjukkan ketidakantusiasan saat mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah mereka yang cenderung datar dan kurangnya respon aktif terhadap materi yang diajarkan. Sebagian peserta didik mengalami kendala dalam mencerna konsep serta makna yang lebih dalam terkait nilai-nilai Pancasila. Situasi ini mengakibatkan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik saat di kelas maupun dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas juga sangat mengkhawatirkan dalam konteks ini merujuk pada suatu kondisi yang menunjukan adanya masalah signifikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 62% siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan adanya penerapan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Model pembelajaran sendiri merupakan suatu rancangan atau perencanaan yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (Amalia et al., 2023). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, kebutuhan peserta didik, serta tujuan pembelajaran

yang ingin dicapai (Utama, K. O. D., & Sukaswanto, 2020). Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Project Based Learning merupakan model pembelajaran inovatif yang berfokus pada pembelajaran kontekstual melalui berbagai aktivitas atau proyek yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan tugas yang kompleks, (Sinta et al., 2022).

Penerapan model PjBL ini sangat relevan, terutama dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas yang kerap kali membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi. Salah satu ciri khas dari model pembelajaran berbasis proyek ini adalah adanya kerja sama antar siswa, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta kegiatan refleksi untuk mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilakukan. Melalui model ini, siswa dilatih untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok, saling berkontribusi dalam penyelesaian proyek, serta mampu mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan di depan kelas, (Pratiwi et al., 2024). Dengan diterapkannya model Project Based Learning diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Della & Dahlan, 2024). Selain itu, model ini juga diyakini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih optimal.

Hasil belajar sendiri merupakan suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran tertentu, yang biasanya diukur melalui tes atau evaluasi belajar (Iskandar, A., 2021). Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah capaian akhir dari proses pembelajaran di kelas, yang mencakup tiga aspek penting, yaitu aspek kognitif (pengetahuan) yang diukur melalui tes atau nilai, aspek afektif (sikap) yang terlihat dari perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran, serta aspek psikomotor (keterampilan) yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam materi menjaga dan melestarikan keragaman budaya pada siswa kelas V SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka (Sugiyono, 2021). Desain penelitian eksperimen Quasi Eksperimen Design yang melibatkan dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pebelajaran Project Based Learning (PjBL). Sementara itu, kelompok kedua bertindak sebagai kelas kontrol yang menjalani pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional Problem Based Learning (PBL) seperti biasanya. Quasi Eksperimen Design yang digunakan adalah jenis nonequivalent control group design pada desain ini terdapat pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini akan dilakukan di Kelas V SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang dan di laksanakan pada semester genap, Tahun ajaran 2024/2025 yang dilakukan dari tanggal 26 Februari 2025 hingga 7 Maret 2025. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang. Peserta didik kelas V A sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 orang dan peserta didik kelas V B sebagai kelas kontrol berjumlah 25 orang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu instrument pembelajaran dan instrument pengukuran. Instrument pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari (a) Modul Ajar, (b) LKPD, (c) Bahan ajar. Sedangkan instrument pengukuran berupa soal test pemahaman konsep pada materi menjaga dan melestrikan keragaman budaya mata pelajaran Pendidikan Pancasila (pretest dan posttes).

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja melalui kegiatan mengamati dan mencatat gejala atau perilaku tertentu, (Abdussamad, 2021). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dimaksud bisa berupa catatan, transkrip, buku, dan sumber tertulis lainnya, (Abdussamad, 2021). Tes merupakan salah satu teknik evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, di mana prosesnya melibatkan pengerjaan sejumlah pertanyaan guna menilai aspek kognitif mereka, (Zainal ,2020).

HASIL

Hasil belajar pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Table 1. Hasil Belajar Pretest

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik (N)	25	25
Jumlah Nilai Hasil Belajar	1180	870
Rata-Rata	47,2	34,8
Nilai Maksimum	65	50
Nilai Minimum	30	15

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah peserta didik di kelas eksperimen adalah 25 peserta didik, begitu juga dengan kelas kontrol yang memiliki jumlah peserta didik yang sama. Total skor yang diperoleh kelas eksperimen adalah 1.180, sedangkan kelas kontrol mendapatkan total skor 870. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata nilai 47,2 untuk kelas eksperimen dan 34,8 untuk kelas kontrol. Selain itu, pada kelas eksperimen, nilai tertinggi yang dicapai adalah 65, sedangkan nilai terendahnya 30. Sementara itu, di kelas kontrol, nilai tertinggi adalah 50, dengan nilai terendah 15. Hasil ini memberikan gambaran mengenai perbedaan kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan pembelajaran dengan model yang berbeda di masing-masing kelas.

Hasil belajar pretest dan posttest kelas ekperimen dan kelas kontrol

Table 2. Hasil Belajar Posttest

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik (N)	25	25
Jumlah Nilai Hasil Belajar	2095	1745
Rata-Rata	83,8	69,8
Nilai Maksimum	100	85
Nilai Minimum	65	60

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah peserta didik pada masing-masing kelas adalah 25 peserta didik. Total skor yang diperoleh kelas eksperimen mencapai 2.095, sedangkan kelas kontrol memperoleh total skor 1.745. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata nilai 83,8 untuk kelas eksperimen dan 69,8 untuk kelas kontrol. Selain itu, nilai tertinggi di kelas eksperimen adalah 100, sedangkan nilai terendahnya 65. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai tertinggi yang dicapai adalah 85, dengan nilai terendah 60.

Uji Perasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai Sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Table 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Data	Sig.data	Taraf Signifikan	Keterangan
Kelas Eksperimen	Pretest	0,156	0,05	Berdistribusi Normal
	Posttest	0,363	0,05	Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	Pretest	0,433	0,05	Berdistribusi Normal
	Posttest	0,051	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai signifikansi *pretest* pada kelas eksperimen adalah 0,156, sedangkan nilai signifikansi *posttestnya* mencapai 0,363 Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai signifikansi pretest adalah 0,433, dan *posttestnya* sebesar 0,51. Karena semua nilai signifikansi lebih besar > 0,05.maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen maupun kontrol memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis statistik lebih lanjut.

2. Uji Homogenitas

uji homogenitas dianalisis menggunakan pendekatan *Levene's Test*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Sig > 0,05 maka data hasil penelitian dinyatakan memiliki varians

yang homogen. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* dan *posstes* sebagai berikut :

Table 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig.data	Taraf Signifikan	Keterangan
1660	0,204	0,05	Data Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada data *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,204. Karena nilai signifikansi tersebut 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini, keputusan dibuat berdasarkan kriteria H_a diterima jika thitung > ttabel, dan H0 ditolak jika thitung < ttabel.Ttabel diambil dari ttabel dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5%= 0,05. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 5. Hasil Uji Hipotesis

Nilai Statistik	Kelas Eksperimen		Keterangan
	Eksperimen	Kontrol	
Rata-Rata	83, 8	69, 8	Ha Diterima
Jumlah Nilai	2095	1745	
Jumlah Sampel	25	26	
Thitung	-21,517	-17,399	
Ttabel	2,064	2,064	
Sig. (2-failed)	0,000	0,000	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi α= 0,05 diketahui ttabel adalah 2,064 dan perhitungan data *pretest* dan *pretest* kelas eksperimen diperoleh thitung < ttabel yaitu -21,517 < 2,064 dan pada perhitungan data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diperoleh thitung < ttabel yaitu -17,399< 2,064. Data di atas

juga menunjukkan bahwa pada data posttest kelas eksperimen memiliki nilai *Sig.* (2-*failed*) < 0,05.

Diketahui bahwa dalam *paired sample t-test* pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-*failed*) < 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan, dan jika sebaliknya nilai sig. (2-failed) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh terhadap perlakukan yang diberikan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Fokus penelitian ini secara khusus diarahkan pada materi menjaga dan melestarikan keragaman budaya di kelas V SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang. Model Project Based Learning (PjBL) sendiri merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, baik secara individu maupun kelompok, dalam merancang dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan sebuah produk atau karya nyata, (Apriliyani et al., 2019). Project Based Learning (PjBL) menggunakan proyek atau aktivitas tertentu sebagai sarana bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (Alhayat et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat (Mones et al., 2023), bahwa model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan penelitian ini, siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model PjBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tentang menjaga dan melestarikan keragaman budaya diberikan tugas untuk membuat sebuah proyek berupa poster tentang cara menjaga dan melestarikan keragaman budaya. Proyek tersebut dikerjakan secara berkelompok, sehingga siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga dilatih untuk bekerja sama, berkreasi, dan berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol, dengan masing-masing kelas terdiri dari 25 peserta didik, sehingga total subjek penelitian adalah 50 peserta didik. Pada kelas eksperimen, diterapkan model Project Based Learning, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran

konvensional Problem Based Learning. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas menjalani pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 47,2, sementara kelas kontrol memiliki rata-rata 34,8.

Setelah pretest, pembelajaran diberikan menggunakan dua model yang berbeda untuk materi yang sama, yakni Pendidikan Pancasila tentang menjaga dan melestarikan keragaman budaya. Kelas eksperimen belajar dengan model Project Based Learning, sementara kelas kontrol menggunakan Problem Based Learning. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan posttest, dan hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat menjadi 83,8 sedangkan kelas kontrol mencapai 69,8. Perbedaan ini menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya peserta didik diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda namun pada mata pelajaran yang sama yaitu Pendidikan Pancasila tentang menjaga dan melestarikan keragaman budaya dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional Problem Based Learning pada kelas kontrol.

Adapun nilai rata-rata postest pada kelas eksperimen yaitu 83,8 dan pada kelas kontrol yaitu 69,8. Berdasarkan rata-rata posttest dari kedua kelas, terlihat bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai posttest kelas kontrol. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar peserta didik. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, sebagai uji prasyarat uji hipotesis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi pretest kelas eksperimen yaitu 0,156 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,363. Pada kelas kontrol nilai signifikansi pretest yaitu 0,433 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,51. Sehingga menghasilkan data berdistribusi normal karna nilai signifikan semua data > 0,05.Uji prasyarat kedua adalah uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai sig. Data = 0,204 yang bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hasil yang didapat dari uji hipotesis yaitu thitung> ttabel, dimana nilai thitung -21,517 dan nilai ttabel= 2,064. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model project based learning terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, maka peneliti menyimpulkan bahwa model project based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila khususnya pada peserta didik kelas V SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang.

Hasil dari penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Taufui, F. P., 2022) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Oesapa Kota Kupang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaituuji t. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) Hasil belajar PPKn siswa kelompok eksperimen tergolong tinggi dengan rata-rata nilai setelah diberikan perlakuan 82,4. (2) Hasil belajar PPKn siswa kelompok kontrol tergolong lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen rata-rata 68,4. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Inpres Oesapa Kota Kupang yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran PjBL dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Berarti bahwa hasil belajar PPKn siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* terbukti berbeda. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan berprestasi pada mata pelajaran PPKn.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi menjaga dan melestarikan keragaman budaya di kelas V SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol, dengan masing-masing terdiri dari 25 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan kelas kontrol yang menerapkan Problem Based Learning (PBL). Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai kelas

eksperimen mencapai 83,8, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 69,8. Dengan demikian, terdapat selisih nilai rata-rata sebesar 14,0 poin atau sekitar 18,23% yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena model ini mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, melatih kemampuan berkolaborasi, kreativitas, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, model Project Based Learning sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya dan keberagaman, guna menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad Z. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan I). CV. Syakir Media Press. https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&df=false

lhayat, A., Mukhidin, M., Utami, T., & Yustikarini, R. (2023). The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with "Kurikulum Merdeka Belajar." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *7*(1), 105.https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.69363

Amalia, L., Nurhidayah, R. I., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Amanah. (2023). Pengaruh Model PjBL Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Keberagaman Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tugerejo 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *9(5)*, 2614–7229. http://dx.doi.org/10.22373/p-jpft.v8i1.14546

Dela, A., & Dahlan, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Terhadap Literasi Sains Peserta Didik Kelas V SDN 30 Mattirowalie. *Jurnal Pelita : Pembelajaran IPA Terpadu*, *4(2)*(1), 160–171. https://doi.org/10.54065/pelita.4.2.2024.561

Anggraeni, E. P., & Listarin, I. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VB SDN Wonitingal. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *10(2)*, 1339–1347. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2973

Apriliyani, T., Sri, Dadi., & Dalifa. (2019). Pengaruh Model PJBL terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS (Jurna Riset Pendidikan Dasar)*, *2*(2), 135–143. https://doi.org/10.33369/juridikdas.2.2.135 - 143

Fitria, F., Muhajir, M., & Aziz, A. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran 8*(1),

322–337. https://doi.org/10.30605/jsgp.8.1.2025.507

Iskandar, A., M. (2021). *Monograf Relasi Pemanfaatan Media Pembelajaran & Hasil Belajar*. CV. Bintang Semesta Media.

Ly, Petrus. (2022). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Erang Risanto (Ed.)). Andi.

Ma'arif, M., Nuryana, Z., & Saidi, I. A. (2020). Character Education in the New Paradigm of Pancasila Citizenship Education. *Universal Journal of Educational Research*, *8*(12), 6893–6901. https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081255

Meilasari, S., Damris., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *3*(3), 195–207. doi: https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849

Mones, A.Y., Aristiawan., Muhtar., Irawati, D., & Muafa, A. (2023). Project Based Learning (PjBL) Perespektif Progresivisme dan Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan, 1*(2), 1-11. https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/69363

Mulia Sinta, Halimatus Sakdia, Nanda Novita, Fajrul Wahdi Ginting, S. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, *3*(3), 24–28. http://dx.doi.org/10.22373/p-jpft.v8i1.14546

Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Krakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(1), 33-41*. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *9*(1), 33–41. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/31424

Pratiwi, E., Wahani, N., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Hepicasari, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pancasila Di Kelas V SD Negeri Ngaliyan *05*. *4*, 6827–6839. https://j-innovative.org/index.php/innovative

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. PT.Alfabeta.

Tafui, F., P. 2022. PengaruhPenggunaan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran KarakterToleransi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Oesapa Kota Kupang. [Skripsi]. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Cendana. Kupang. 122 hlm.

Utama, K. O. D., & Sukaswanto. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngawen. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, *2(2)*(2), 79–92. https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i2.33560

Zainal,N. F. (2020). Pengukuran, Assesment dan Evaluasi dalam pembelajaran Matematika. *Laplace, Jurnal Pendidikan Matematika, 3*(1), 8-26. https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.310